

Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Thityn Ayu Nengrum,¹ Muh. Arif²

1. *thitynayu99@gmail.com, IAIN Sultan Amai Gorontalo*
2. *muharif@iaingorontalo.ac.id Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo*

Abstract

This article examines the development of learning the Arabic vocabulary. The purpose of this article is to knowing the extent of the effectiveness of media learning tools that beginning with the mastering of vocabulary first, before the next skill because the vocabulary is an essential element in the mastery of Arabic. The method used is a qualitative method using descriptive approach in accordance with the issue raised is how the development effectiveness of media Arabic vocabulary. The results of this learning tool is the realization of the effectiveness of learning in the mastery of Arabic vocabulary.

Keywords: Effectiveness, Mastering of vocabulary, Arabic language

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang pengembangan pembelajaran dengan penguasaan kosakata bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk mengelaborasi sejauh mana efektivitas media perangkat pembelajaran yang diawali dengan penguasaan kosakata terlebih dahulu, sebelum keterampilan berikutnya karena kosakata adalah elemen yang penting dalam penguasaan bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana efektivitas media pengembangan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hasil kajian dan pembahasan menunjukkan bahwa dari perangkat pembelajaran ini adalah terdapat keefektifan pengembangan pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Kata Kunci: Efektivitas, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar dan mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup dan keagungan moral.²

Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Sehingga pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajaran bahasa, sebaiknya guru mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dapat menguatkan pembelajaran, dan dijadikan sebagai alat evaluasi dan lain sebagainya.³

Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi belajar mengajar, guna keefektifan pembelajaran. Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi (1) mengidentifikasi serta menetapkan *spesifikasi* dan *kualifikasi* perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan (2) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat (3) memilih dan menetapkan *prosedur*, *metode*, dan *teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya (4) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta

¹Santih Anggereni, *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton*, Jurnal Biotek Vol. 4, No. 2, Desember 2016, h. 334.

²Jamal Ma'ruf Asamani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (t.c Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 5.

³Anom Isnadi, *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi di kelas MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun 2015/2016*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, h. 7-8.

standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi.⁴

Suatu pembelajaran dibutuhkan strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar agar tercipta suatu efektivitas pembelajaran. Ditinjau dalam aspek kebahasaan, kata efektivitas sendiri berasal dari bahasa Inggris, “*effectivity*” yang berarti kemajuan, kemujaraban. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya.⁵ Kata dasar efektif secara istilah bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti berhasil mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Engko Mulyasa, memberikan definisi efektivitas sebagai situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Sedangkan menurut Henyat Soetopo, efektivitas adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.⁶ Dengan demikian, efektif dapat diukur dari sejumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan, terlebih dalam bidang penguasaan kosakata bahasa Arab.⁷

Keefektifan pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁸ Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Media pembelajaran merupakan

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

⁵Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2018), h. 367.

⁶Soetopo Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (tc. Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 50.

⁷Vera Sherly Ferlinna, *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, h. 9.

⁸Badriah, *Efektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lentera Komunikasi Vol.1 No.1, Februari 2015, h. 23.

salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut AECT "*Association for Education and Communication*". Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan menurut NEA (*National Education Association*).⁹

B. Pembahasan

1. Teori Kosakata Bahasa Arab

Kemampuan dalam berbahasa sangatlah penting agar seseorang dapat melakukan komunikasi dengan baik.¹⁰ Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam diseluruh dunia. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan sudah sepantasnya sebagai umat muslim menguasainya. Dengan bahasa Arab, akan memudahkan seseorang untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran secara benar.

Dalam pandangan pemerintah disebutkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing.¹¹ Hal ini terbukti dalam peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Isi peraturan tersebut mengenai tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah: (1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat keterampilan berbahasa yakni, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), (2) menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Asing untuk menjadi alat utama belajar,

⁹Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, al-Arabiyyah, Vol. 2, No.1, 2006, <http://digilib.uin-suka.ac.id>

¹⁰Annisa Nur Fitri, *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media POP UP Pada Siswa Tunarunggu Kelas 1 SD di SLB Damayanti Sleman*, Jurnal Widia Ortodidaktika Vol.7, No. 5, 2018, h. 475.

¹¹Shilvia Rosiyana dkk., *Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs al-Irsyad Gajah Demak*, Journal of Arabic Learning and Teaching *Lisanul Arab* Vol. 6, No.1, Juni 2017, h. 32.

(3) mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya tiga hal yaitu, kemahiran berbahasa Arab, pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, dan keterampilan mengajarkan bahasa Arab. Untuk memperoleh kecakapan, siswa harus latihan terus dengan memperkaya penguasaan dan pengembangan kosakata bahasa Arab. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa.¹²

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata.¹³ Sedangkan Soemargono mendefinisikan pengertian kosakata sebagai jumlah kata yang disukai pemakainya. Dalam terjemahan bahasa Arab kosakata artinya مفردات yaitu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa asing (Arab) untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik.¹⁴

Al-Khauili dan Mahmud Ali dalam Mustafa menyatakan bahwa kosakata adalah sekumpulan beberapa kata tertentu yang dapat membentuk bahasa. Tarigan menyatakan bahwa kosakata adalah kata-kata yang yang bisa dengan mudah berubah dan kemungkinan kecil diambil dari bahasa lain. Dengan demikian belajar kosakata tidak hanya mempelajari jumlah kata, tetapi juga mengingat dan menggunakannya. Selanjutnya dalam penguasaan kosakata

¹²Siti Nurfaizah, *Korlasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul 'Ulum Bantarkawung*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto, 2017, h. 26.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2019), h. 46.

¹⁴Vera Sherly Ferlinna, *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, ... h.15.

bahasa Arab harus diimplementasikan media agar cenderung menarik dan bisa memudahkan pengajar dalam pembelajaran.¹⁵

2. Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Halpern, sebagaimana dikutip oleh Noer, dengan melakukan refleksi, siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi. Setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Dalam pembelajaran bahas asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif yakni dengan menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya. Pembelajaran bahas asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif.¹⁶

Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh metode yang digunakan dan berisikan teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode, dan teknik. Edward M. Anthony, dalam artikelnya *“Approach, Method, and Technique”*, ketiga istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Pendekatan, yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa.
- b. Metode, yang dalam bahasa Arab disebut *tariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

¹⁵Muhammad Luqman Hakim dkk, *Efektivitas Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT al-Huda Wonogiri*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Geotik, 2019, h. 113.

¹⁶Muhammad Dwi Triyono, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen*, 2017. http://digilib.uin-suka.ac.id/28950/1/1520411065_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

c. Teknik, yang dalam bahasa Arab disebut *uslub* atau yang populer dalam bahasa dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih.¹⁷

Dalam pembelajaran kosakata guru harus menyiapkan kosakata yang tepat bagi siswa-siswanya. Oleh sebab itu, guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan kosakata yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- a) *Tawatur (Frequency)*, artinya memilih kosakata yang sering digunakan.
- b) *Tawazzu' (Range)*, artinya memilih kosakata yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan disebagian negara Arab.
- c) *Mataahiyah (Avalability)*, artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula. Yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d) *Ulfah (Familiarity)*, artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal daripada kata *dzuka'* walaupun artinya sama.
- e) *Syumuul (Coverege)*, artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih daripada *manzil*, karena penggunaannya lebih umum.
- f) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutukan.
- g) *'urûbah*, artinya memilih kata-kata Arab yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *hâtif* daripada telpon, atau kata *midzya'* daripada kata radio dan lain-lainnya.¹⁸

¹⁷Nurrul Khasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar*, Skripsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UM Surakarta, 2016, h. 4.

¹⁸Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Cet. 1; Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 61-62.

Dalam perangkat pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Arab dibutuhkan tahapan dan teknik pengajaran kosakata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosakata antara lain:

1. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap pertama. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

2. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

3. Mendapatkan makna kata

Memberikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain.

4. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membaca dengan suara keras.

5. Menulis kata

Ini sangat membantu dalam penguasaan kosa kata siswa. Jika siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa.

6. Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna. Secara lisan maupun tertulis. Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa.¹⁹

¹⁹Catur Nugraheni, *Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V (Lima) MI al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UI Semarang, 2010, h. 30-31.

Prosedur dan langkah-langkah pembelajaran kosakata diatas tentunya dapat dijadikan acuan para pengajar bahasa Arab, walaupun tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan prosedur dan langkah-langkah tersebut, dan faktor alokasi waktu dalam hal ini juga harus diperhitungkan.²⁰ Oleh karena itu, dalam mencapai keefektifan perangkat pembelajaran kosakata bahasa Arab dibentuklah strategi-strategi atau tahapan yang mendukung. Dalam hal ini Ismail Shiny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui tahapan yaitu (1) dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan (2) dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan (3) dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan (4) dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan (5) dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat (6) dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan.²¹

3. Pentingnya Media dalam Pengajaran Bahasa

Kata media berasal dari kata latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Di dalam bahasa Arab, media pengajaran kurang lebih adalah وسائل الايضاح atau menurut Dr. Abdul Alim Ibrahim dalam bukunya *Al-Muwajjih al-Fanniy li Mudarrisiy al-Lughah al-‘Arabiyyah* sebagai الوسائل التوضيحية (1978:423). Ada juga beberapa kalangan yang menyebutnya المعينات السمعية و البصرية (alat pandang dengar). Penggunaan media dalam pengajaran bahasa bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.

Mudjiono, dkk., menjelaskan bahwa media pengajaran dapat membangkitkan motivasi belajar serta memberikan stimulus bagi kemauan

²⁰Widi Astuti, *Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Desember 2016, h. 185.

²¹Nurrul Khasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar...* h. 5.

belajar. Dr. Abdul Alim Ibrahim menjelaskan juga bahwa media pengajaran sangat penting karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.²²

Efektivitas pembelajaran ditunjang dengan adanya media yang digunakan. Media sebagai sumber belajar bagi siswa, dan sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekongkretan sifat media akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Secara lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: *Pertama*, Menarik perhatian siswa; *Kedua*, Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran; *Ketiga*, Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan); *Keempat*, Mengatasi keterbatasan ruang; *Kelima*, Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif; *Keenam*, Waktu pembelajaran bisa dikondisikan; *Ketujuh*, Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar; *Kedelapan*, Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar; *Kesembilan*, Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta; *Kesepuluh*, Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bertolak dari uraian di atas, maka diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi jelas, sehingga dapat memanfaatkan media secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu menentukan media secara terencana, sistematis, dan sistemik (sesuai sistem pembelajaran).²³ Dengan ini, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang dicapai siswa.²⁴

²²Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Cet. 2; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 75-76.

²³Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Cet. 6; Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 67.

²⁴Ainun Mardhiah dan Said Ali Akbar, *Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh*, Jurnal Lantanida Vol.6 No.1, 2018, h. 50.

4. Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Media

Peran media dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab sangatlah membantu dan mendukung untuk efektivitas belajar mengajar. Hal ini juga memudahkan guru dalam strategi pembelajaran. Media yang bisa digunakan sangatlah beragam, tergantung materi yang akan disampaikan menyesuaikan dengan media sebagai bahan pendukungnya. Selain itu, media juga memudahkan dalam memperkenalkan kepada siswa tentang bentuk-bentuk huruf, simbol, warna, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengenalkan kata benda maupun kata kerja yang ada di sekitar. Media bersifat ekonomis, mudah dibuat, dan penggunaannya dapat divariasikan dalam berbagai jenis permainan yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan.²⁵

Berikut peranan dari media dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya; *Kedua*, Media menghasilkan keseragaman pengamatan; *Ketiga*, Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis; *Keempat*, Media membangkitkan keinginan dan minat baru; *Kelima*, Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar; *Keenam*, Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkret sampai dengan abstrak.²⁶

Dengan adanya peranan dari media sebagai pendukung dalam keterampilan penguasaan kosakata bahasa Arab, maka guru dituntut untuk lebih aktif lagi dalam menyiapkan secara matang strategi dan media yang lebih menarik, agar terkesan siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar. Dan dibutuhkan pula variasi mengajar yang beragam agar tercipta efektivitas pembelajaran yang menunjang prestasi siswa.

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya, baik yang paling yang sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat

²⁵Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi, April 2015, h. 113.

²⁶<https://nurhibatullah.blogspot.com/2015/12/peranan-media-dalam-pembelajaran>.
Diakses pada 2 januari 2020.

sendiri oleh guru dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang.

Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media. Rudy Bretz, menggolongkan media berdasarkan tiga unsur pokok (suara, visual dan media) media audio, media cetak, media visual diam, media visual gerak, media audio semi gerak, media visual semi gerak, media audio visual diam, media audio visual gerak. Sedangkan Anderson, menggolongkan menjadi 10 media yaitu:

No	Media	Jenis
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2.	Cetak	Buku Pelajaran, modul, brosur, pamflet, gambar
3.	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), (slide)
5.	Proyeksi audio visual diam	Film, bingkai, slide bersuara
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video/VCD, Televisi
8.	Objek fisik	Benda nyata, model, spesimen
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laporan
10	Komputer	CAI

Hasil Kajian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif artinya adalah penelitian ini hanya didasarkan pada pengalaman yang dilihat dalam keseharian proses belajar disekolah, dimana dulu seorang guru sulit untuk menciptakan kelas yang efektif dan kondusif sehingga terjadi pengaruh buruk kepada siswa. Siswa terkesan bosan bahkan akan malas mengikuti pembelajaran, dan hal ini juga akan berpengaruh pada prestasi siswa. Dengan demikian, seiring berkembangnya zaman proses pendidikan semakin

maju dengan adanya media pembelajaran yang memudahkan guru dalam membuat kelas menjadi efektif dan tentunya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dengan adanya media maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Efektivitas media perangkat pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Arab berdasarkan pembuktian teoritis menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran akan lebih efektif jika didukung dengan adanya media didalamnya. Hal ini juga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, dengan adanya media yang ditampilkan menarik maka akan menambah minat belajar siswa dan akan berpengaruh juga pada hasil prestasi siswa. Media pembelajaran sangatlah bervariasi, tergantung dengan materi yang akan diberikan dan dibubuhi dengan media yang mendukung. Dan tujuan dari media yang mendukung dalam penguasaan kosakata bahasa Arab adalah agar siswa tidak monoton dan siswa mampu menghafal kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan.²⁷

Langkah-langkah guru dalam pemberian kosakata, jika dilihat pada realita pendidikan saat ini yaitu lebih mengacu pada kreatifitas guru itu sendiri, dan ditunjang dengan buku-buku yang mendukung dalam pembelajaran melalui media. Pendidikan saat ini sudah serba modern, ditambah lagi internet sudah menguasai dunia dari kecil hingga dewasa sudah mulai terpengaruh olehnya, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya apalagi media pembelajaran sudah maju dengan adanya aplikasi multimedia teknologi yang sangat mudah untuk dirancang dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Keefektifan media pembelajaran ini juga bukan hanya ditunjang dari peran guru itu sendiri, melainkan ada peran dari siswa dan orangtua siswa. Orang tua sangat berpengaruh dalam terhadap pendidikan anak, sebab orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi anak. Sehingga jika pengaruh dalam keluarga baik bagi anak maka akan menunjang hal positif dalam proses belajarnya begitupun sebaliknya. Maka perlu dorongan dari orangtua untuk membantu keefektifan pembelajaran guru dalam sekolah.²⁸

²⁷Nurrul Khasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar...* h. 9.

²⁸Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9; Edisi 1, 2015, h. 19.

C. Kesimpulan

Strategi pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa. Melalui berbagai inovasi strategi pembelajaran yang dihadirkan guru, siswa dapat belajar kosakata bahasa Arab secara aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu guru harus menghadirkan media di dalamnya agar ketika menyampaikan materi pembelajaran dapat memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir pembelajaran. Begitu pula pemakaian media yang tepat dan bervariasi sangat berperan pada peningkatan penguasaan kosakata.

Daftar Pustaka

- Anggereni, Santih. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton*. Jurnal Biotek Vol. 4, No. 2, Desember.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. 2; Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Astuti, Widi. (2016). *Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Desember.
- Badriah. (2015). *Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Lentera Komunikasi Vol.1 No.1, Februari.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriah, Zahratun. (2015). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi, April.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Cet. 6; Bandung: Refika Aditama.
- Hamid, Abdul. dkk., (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Cet. 1; Malang: UIN Malang Press.
- Hendyat, Soetopo., dan Wasty Soemanto. (1989). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. tc. Jakarta; Bina Aksara.
- [https://nurhibitullah.blogspot.com/\(2015\)/12/peranan-media-dalam-pembelajaran](https://nurhibitullah.blogspot.com/(2015)/12/peranan-media-dalam-pembelajaran). Diakses pada 2 januari 2020.
- Isnadi, Anom. (2016). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi di Kelas MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun 2015/2016*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Khasanah, Nurrul. (2016). *Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UM Surakarta.
- Luqman, Hakim Muhammad. dkk., (2019). *Efektivitas Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT al-Huda Wonogiri*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Geotik.
- Ma'ruf, Asamani Jamal. (2012). *7 Tips Aplikasi Pakem*, t.c Yogyakarta: Diva Press.
- Maksudin, (2006). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, al-Arabiyyah, Vol. 2, No.1, <http://digilib.uin-suka.ac.id/7953/1/MAKSUDIN%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20ARAB.pdf>
- Mardhiah, Ainun., dan Said Ali Akbar. (2018). *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh*, Jurnal Lantanida Vol.6, No.1.
- Nugraheni, Catur. (2010). *Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V (Lima) MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UI Semarang.
- Nur, Fitri Annisa. (2018). *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media POP UP Pada Siswa Tunarunggu Kelas 1 SD Di SLB Damayanti Sleman*. Jurnal Widia Ortodidaktika Vol.7, No.5.
- Nurfaizah, Siti. (2017). *Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul 'Ulum Bantarkawung*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto.
- Rohmawati, Afifatu. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 Edisi 1.
- Rosiyana, Shilvia. dkk., (2017). *Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS al-Irsyad Gajah Demak*. Journal of Arabic Learning and Teaching *Lisanul Arab* Vol.6, No.1, Juni.
- Salim, Peter., dan Yenni Salim. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta; Modern English Press.
- Sherly, Ferlinna Vera. (2014). *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suyana, Nana. (2017). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa SMP melalui Penggunaan Media Daftar Kosakata*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Vol.1, No.1, Februari.
- Triyono, Muhammad Dwi. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen*, http://digilib.uin-suka.ac.id/28950/1/1520411065_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf